

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TIKTOK UNTUK MENUNJANG
MATA PELAJARAN KOMPETENSI KELISTRIKAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SISWA
KELAS XI DI SMKN 1 JABON**

Bagas Pandu Wibowo

S1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Mesin, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: bagas.20067@mhs.unesa.ac.id

Wahyu Dwi Kurniawan

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: wahyukurniawan@unesa.ac.id

Abstrak

Pendidikan menengah kejuruan (SMK) memiliki peran yang sangat penting dalam sistem pendidikan nasional, dengan tujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, dan keterampilan siswa agar siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Dalam era digital saat ini, penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi sangat krusial, terutama dalam menarik minat siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis TikTok yang dapat memfasilitasi pemahaman materi kelistrikan dengan cara yang lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dengan memanfaatkan platform yang populer di kalangan generasi muda, diharapkan media ini dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan meliputi pengembangan media pembelajaran, uji validasi oleh ahli materi dan media, serta analisis respon siswa terhadap penggunaan media tersebut. Hasil uji validasi menunjukkan bahwa angket respon peserta didik dikategorikan sangat valid dengan rata-rata persentase 96%, yang menunjukkan bahwa media ini efektif dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, analisis N-Gain menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dengan rata-rata N-Gain sebesar 0,706, yang termasuk dalam kategori tinggi. Temuan ini sejalan dengan pendapat para ahli yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis TikTok ini diharapkan dapat memberikan alternatif yang inovatif bagi guru dan siswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta memfasilitasi pemahaman materi secara lebih mandiri dan menyenangkan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, TikTok, Pendidikan, Validasi.

Abstract

Vocational high school (SMK) plays a crucial role in the national education system, aiming to enhance students' intelligence, knowledge, and skills to prepare them for the challenges of the workforce. In today's digital era, the use of technology in education is essential, particularly in engaging students' interest. This study aims to develop TikTok-based learning media that can facilitate a more engaging, interactive, and relevant understanding of electrical material in students' daily lives. By utilizing a platform that is popular among the younger generation, it is expected that this media can increase student motivation, involvement, and learning outcomes. The research methodology includes the development of learning media, validation tests by subject matter and media experts, and analysis of student responses to the use of the media. The validation test results indicate that the student response questionnaire is categorized as very valid with an average percentage of 96%, demonstrating that this media is effective and suitable for use in the learning process. Additionally, N-Gain analysis shows an improvement in student learning outcomes with an average N-Gain of 0.706, which falls into the high category. These findings align with experts' opinions that the use of innovative learning media can enhance students' understanding and motivation. Thus, this TikTok-based learning media is expected to provide an innovative alternative for teachers and students to improve the quality of education and facilitate a more independent and enjoyable understanding of the material.

Keywords: Learning Media, TikTok, Education, Validation.

PENDAHULUAN

Pendidikan menengah kejuruan (SMK) memiliki peran strategis dalam sistem pendidikan nasional sebagaimana diatur dalam PP No. 19 Pasal 26 Ayat 3 tahun 2005. Regulasi ini menetapkan tujuan SMK untuk meningkatkan

kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan siswa agar mampu hidup mandiri dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menggariskan pentingnya menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran yang mendukung pengembangan

potensi peserta didik. Dalam konteks ini, teknologi pendidikan memainkan peran vital dalam membentuk sumber belajar yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran, meliputi pesan, materi, peralatan, teknologi, dan lingkungan belajar.

Perkembangan teknologi telah mendorong transformasi sistem pendidikan menuju era pembelajaran berbasis media elektronik. Media pembelajaran, khususnya video, menjadi komponen penting karena mengintegrasikan tiga elemen: visual, audio, dan audiovisual. Efektivitas pembelajaran tidak hanya bergantung pada keahlian guru, tetapi juga pada kesiapan dan keaktifan siswa dalam proses belajar.

Hasil observasi selama 4 bulan di SMKN 1 Jabon mengungkapkan kesenjangan dalam pembelajaran otomotif, khususnya materi kelistrikan. Guru masih mengandalkan modul ajar dari mahasiswa PLP dan buku paket pemerintah, dengan metode pembelajaran yang monoton berupa ceramah dan penggunaan papan tulis. Kondisi ini berdampak pada rendahnya tingkat keaktifan dan motivasi belajar siswa.

Penelitian Widia Sagita dkk (2023) tentang pengembangan media pembelajaran berbasis TikTok di SMK Negeri 2 Padang menunjukkan hasil yang menjanjikan. Validasi dari ahli materi mencapai 91% dan ahli media 89%, dengan tingkat praktikalitas dari respon guru sebesar 89% dan respon siswa 88%. Data ini mengindikasikan potensi TikTok sebagai media pembelajaran yang efektif.

Penggunaan platform TikTok dalam pembelajaran dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan engagement siswa. Dengan format video yang populer, platform ini memiliki potensi untuk meningkatkan produktivitas pembelajaran melalui konten yang menarik dan interaktif, sekaligus mendorong kreativitas dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini fokus pada pengembangan media pembelajaran berbasis TikTok untuk mata pelajaran Kompetensi Kelistrikan Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 1 Jabon. Tujuan utamanya adalah menganalisis kelayakan media, respon siswa, dan efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis TikTok dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Pengembangan media pembelajaran ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi peneliti, memberikan wawasan tentang pengembangan video berbasis platform TikTok. Bagi guru, menyediakan alternatif media pembelajaran yang efektif. Bagi siswa, memfasilitasi pemahaman materi kelistrikan secara lebih mudah dan mandiri, baik dalam maupun di luar jam pembelajaran.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan Research and Development (R&D) dengan mengintegrasikan model pengembangan Peter Fenrich sebagai kerangka metodologis. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada kebutuhan untuk menciptakan produk pembelajaran inovatif berupa lingkungan belajar interaktif dalam mata pelajaran Promosi Statis. Model Peter Fenrich dipilih karena menawarkan alur pengembangan yang komprehensif namun terstruktur, mencakup tahapan analisis, perencanaan, desain, pengembangan, implementasi, evaluasi, dan revisi. Setiap tahapan ini dirancang untuk memastikan pengembangan produk pembelajaran yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Lokasi penelitian dipusatkan di SMKN 1 Jabon, khususnya di Jurusan Teknik Kendaraan Ringan, dengan periode pelaksanaan dijadwalkan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Target penelitian melibatkan 32 siswa kelas XI yang sedang menempuh mata pelajaran Kelistrikan Body, dengan fokus pengembangan pada media pembelajaran berbasis video TikTok untuk materi kelistrikan. Pemilihan platform TikTok sebagai media pembelajaran didasarkan pada popularitasnya di kalangan siswa dan potensinya untuk menyajikan materi pembelajaran dalam format yang menarik dan mudah diakses.

Proses penelitian mengikuti siklus pengembangan instruksional yang sistematis, dimulai dengan tahap analisis mendalam terhadap kebutuhan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Tahapan ini dilanjutkan dengan perencanaan komprehensif yang mencakup persiapan materi pembelajaran, pengadaan peralatan produksi video, dan penjadwalan pembuatan konten. Fase desain melibatkan pemilihan format yang tepat dan penyusunan rancangan awal video pembelajaran, sementara tahap pengembangan berfokus pada produksi konten video yang kemudian divalidasi oleh tim ahli untuk memastikan kualitas dan kelayakannya.

Pengumpulan data penelitian mengandalkan berbagai instrumen, termasuk lembar validasi yang dinilai oleh enam ahli (tiga ahli desain dan tiga ahli materi), angket respon siswa dengan skala Likert empat tingkat, serta instrumen tes hasil belajar berupa pre-test dan post-test. Lembar validasi dirancang untuk mengevaluasi berbagai aspek media pembelajaran, mulai dari kualitas video dan audio hingga kesesuaian materi dan efektivitas penyampaian konten. Angket respon siswa difokuskan pada tiga dimensi utama: kognitif, afektif, dan konatif, untuk mendapatkan gambaran komprehensif tentang penerimaan siswa terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.

Analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang mencakup tiga aspek utama: analisis

validasi untuk menilai kelayakan video pembelajaran, analisis respon siswa untuk mengukur tingkat penerimaan media pembelajaran, dan analisis hasil belajar untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran. Khusus untuk mengukur peningkatan hasil belajar, penelitian menggunakan perhitungan gain ternormalisasi yang membandingkan nilai pre-test dan post-test. Kriteria keberhasilan pembelajaran ditetapkan berdasarkan persentase pencapaian KKM, dengan klasifikasi mulai dari sangat rendah (0-39%) hingga sangat tinggi (85-100%).

Untuk memastikan kualitas instrumen penelitian, semua alat ukur melalui proses validasi yang ketat sebelum digunakan. Angket respon siswa, misalnya, divalidasi oleh tiga validator menggunakan lembar validasi yang mencakup aspek isi dan bahasa. Sementara itu, tes hasil belajar dirancang untuk mengukur pemahaman siswa dalam tiga aspek utama: pengertian, komponen, dan cara kerja sistem kelistrikan body mobil. Model pengujian menggunakan desain one-group pre-test-post-test untuk mengukur efektivitas pembelajaran sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran video TikTok.

Proses implementasi penelitian dirancang secara sistematis, dimulai dari persiapan uji coba soal hingga pelaksanaan tes hasil belajar. Soal-soal yang digunakan dalam pre-test dan post-test mencakup 20 butir pilihan ganda yang telah divalidasi, dengan alokasi waktu 45 menit untuk masing-masing tes. Evaluasi keberhasilan pembelajaran tidak hanya didasarkan pada nilai akhir, tetapi juga mempertimbangkan peningkatan pemahaman siswa yang diukur melalui perhitungan gain ternormalisasi, dengan kriteria penilaian yang terbagi dalam tiga kategori: tinggi (0,70-1,00), sedang (0,30-0,70), dan rendah (0,00-0,30).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memaparkan hasil-hasil yang ditemukan dari penelitian yang dijalankan di SMKN 1 Jabon. Penelitian dilaksanakan dengan tujuan mengembangkan media pembelajaran yang memanfaatkan platform TikTok untuk membuat video pembelajaran tentang konsep kelistrikan. Media ini dikembangkan untuk meningkatkan capaian pembelajaran siswa-siswa kelas XI di jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMKN 1 Jabon.

Pada bagian ini diuraikan berbagai data yang berhasil dikumpulkan mengenai implementasi video pembelajaran TikTok dan pengaruhnya terhadap pencapaian belajar para siswa. Metodologi yang diterapkan dalam penelitian ini mengadopsi model Research and Development (R&D), dengan rincian tahapan-tahapan yang sudah dilakukan akan dijelaskan selanjutnya:

1. Tahap Analisis

Dalam analisis pembelajaran, terungkap bahwa siswa menghadapi kendala pemahaman materi

kelistrikan karena keterbatasan bahan ajar dan minimnya akses ke media pembelajaran video online. Kondisi ini mendorong perlunya pengembangan konten pembelajaran berbasis TikTok untuk mengoptimalkan proses belajar di bidang kelistrikan Teknik Kendaraan Ringan.

Sementara itu, analisis karakteristik peserta didik menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada pada rentang usia 16-18 tahun dengan latar belakang pendidikan SMP dan telah memperoleh dasar-dasar kelistrikan di kelas X. Observasi mengindikasikan bahwa tingkat ketertiban siswa cenderung rendah tanpa adanya media pembelajaran yang interaktif, sehingga diperlukan inovasi media untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

2. Tahap Perencanaan

Perencanaan awal pengembangan media pembelajaran TikTok menekankan pada kemudahan akses bagi siswa, baik di dalam maupun di luar kelas. Proses ini diawali dengan penetapan tujuan pembelajaran yang jelas, dilanjutkan dengan penyusunan konten yang terstruktur. Tantangan utama dalam proses ini adalah keterbatasan variasi sumber referensi online. Format video yang dipilih adalah MP4, menyesuaikan dengan standar platform TikTok.

3. Tahap Desain

Tampilan media pembelajaran akan dirancang menarik untuk meningkatkan minat siswa. Video akan mencakup materi kelistrikan dan gambar untuk memudahkan siswa dalam memahami materi secara mandiri.

4. Tahap Pengembangan

Validasi media pembelajaran berbasis video TikTok dilakukan oleh tiga validator ahli yang memberikan masukan penting untuk meningkatkan efektivitas media ini. Berdasarkan hasil validasi, video pembelajaran memperoleh skor rata-rata 3,79 dengan persentase kelayakan sebesar 95%, yang termasuk dalam kategori "Sangat Layak" dan "Sangat Valid."

Tabel 1. Validator Ahli Media Pembelajaran Berbasis TikTok

No	Nama Validator	Instansi
1.	Dyah Palupi	Guru mata Pelajaran DKV SMKN 1 Jabon
2.	Iswanto	Guru mata Pelajaran DKV SMKN 1 Jabon
3.	Drs. Djoko Wirantono, MM	Guru mata Pelajaran Dasar-dasar Program Keahlian TKR SMKN 1 Jabon

Dari ketiga ahli tersebut, diperoleh saran untuk "Menampilkan beberapa pertanyaan yang dapat

memicu rasa ingin tahu siswa, kemudian mengarahkan mereka untuk berpikir kritis." Berikut adalah data hasil yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Validasi Ahli Media Pembelajaran Berbasis TikTok

No	Validator			Rata-rata	Persen	Total
	1	2	3			
Video						
1.	4	4	4	4	100%	100%
2.	4	4	4	4	100%	
Audio						
3.	4	3	4	3,66	91,5%	91,5%
Materi						
4.	3	4	3	3,33	83%	91,5%
5.	4	4	4	4	100%	
6.	3	4	4	3,66	91,5%	
Bahasa						
7.	4	3	4	3,66	91,5%	94%
8.	3	4	4	3,66	91,5%	
9.	4	4	4	4	100%	
Tata laksana						
10.	4	3	4	3,66	91,5%	91,5%
11.	3	4	4	3,66	91,5%	
12.	4	4	3	3,66	91,5%	
Kaidah						
13.	4	3	4	3,66	91,5%	96%
14.	4	4	4	4	100%	
15.	4	4	4	4	100%	
16.	4	4	3	3,66	91,5%	
Kegiatan Belajar Mengajar						
17.	4	4	4	4	100%	100%
Alokasi Waktu						
18.	4	4	4	4	100%	100%
Rata-Rata				3,79	95%	95%

Hasil perhitungan kelayakan video pembelajaran menunjukkan nilai 3.79, yang termasuk dalam kategori Sangat Layak. Sementara itu, perhitungan persentase kelayakan video pembelajaran yang dinilai oleh para ahli menghasilkan angka 95%, yang masuk dalam kategori Sangat Valid.

Tabel 3. Validator Ahli Materi Pembelajaran Berbasis TikTok

No	Nama Validator	Instansi
1.	Akmad Sukhaemi, S.Pd	Guru mata Pelajaran Dasar-dasar Program Keahlian TKR SMKN 1 Jabon
2.	Argiantama Prasetya Putra, S.Pd	Guru mata Pelajaran Mapel Pilihan Sepedah Motor SMKN 1 Jabon
3.	Mukhammad Mashuri, ST	Kepala bengkel jurusan TKR SMKN 1 Jabon

Dari ketiga ahli tersebut diperoleh masukan "Untuk materi pada video pembelajaran lebih di perjelas kembali di bagian kode-kode lampu dan soket" dan data hasil yang disajikan kedalam tabel berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Validasi Ahli Materi Pembelajaran Berbasis TikTok

No	Validator			Rata-rata	Persen	Total
	1	2	3			
Capaian Pembelajaran						
1.	4	4	4	4	100%	100%
2.	4	4	4	4	100%	
Pencapaian Hasil Belajar						
3.	4	3	4	3,66	91,5%	91,5%
Materi						
4.	4	4	4	4	100%	89%
5.	3	4	3	3,33	83,3%	
6.	3	3	4	3,33	83,3%	
Bahasa						
7.	4	4	4	4	100%	92%
8.	3	3	4	3,33	83,3%	
9.	4	3	4	3,66	91,5%	
Format						
10.	4	4	4	4	100%	89%
11.	3	3	4	3,33	83,3%	
12.	4	3	3	3,33	83,3%	
Sumber dan Sarana Belajar						
13.	4	3	4	3,66	90%	93%
14.	4	4	4	4	100%	
15.	3	4	4	3,66	91,5%	
16.	4	4	3	3,66	91,5%	
Kegiatan Belajar Mengajar						
17.	4	4	4	4	100%	100%
Alokasi Waktu						
18.	4	4	4	4	100%	
Rata-Rata				3,79	95%	95%

Hasil perhitungan kelayakan video pembelajaran diperoleh nilai 3.72 dimana hasil tersebut termasuk kedalam kategori Sangat Layak.

Hasil perhitungan persentase kelayakan video pembelajaran yang dinilai oleh para ahli didapatkan persentase sebesar 93% dimana hasil tersebut masuk dalam kategori Sangat Valid.

Tabel 5. Validator Ahli Pembelajaran Berbasis TikTok

No	Nama Validator	Instansi
1.	Aris Agung P, S.Pd	Guru mata Pelajaran Kompetensi Kelistikan TKR SMKN 1 Jabon
2.	Cipto Lukman Hakim S.Pd	Guru mata Pelajaran Kompetensi Kelistikan TKR SMKN 1 Jabon
3.	Citra Sandrika Putri, S.Pd	Guru mata Pelajaran Kompetensi Kelistikan TKR SMKN 1 Jabon

Dari ketiga ahli tersebut, diperoleh saran untuk "Membuat pembelajaran lebih interaktif," serta data hasil yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Rekapitulasi Validasi Ahli Pembelajaran Berbasis TikTok

No	Validator			Rata-rata	Persen	Total
	1	2	3			
Capaian Pembelajaran						
1.	4	4	4	4	100%	100%
2.	4	4	4	4	100%	
Pencapaian Hasil Belajar						
3.	4	3	4	3,66	91,5%	91,5%
Materi						
4.	4	4	3	3,66	91,5%	91,5%
5.	4	3	4	3,66	91,5%	

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TIKTOK UNTUK MENUNJANG MATA
PELAJARAN KOMPETENSI KELISTRIKAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SISWA KELAS XI DI SMKN 1
JABON

6.	3	4	3	3,66	91,5%	91,6%
Bahasa						
7.	4	4	4	4	100%	
8.	3	4	4	3,66	91,5%	
9.	4	3	3	3,33	83,3%	97%
Format						
10.	4	4	4	4	100%	
11.	3	4	4	3,66	91,5%	
12.	4	4	4	4	100%	95%
Sumber dan Sarana Belajar						
13.	4	4	4	4	100%	
14.	4	4	3	3,66	100%	
15.	4	3	4	3,66	91,5%	100%
16.	4	4	3	3,66	91,5%	
Kegiatan Belajar Mengajar						
17.	4	4	4	4	100%	
Alokasi Waktu						100%
18.	4	4	4	4	100%	
Rata-Rata				3,84	96%	96%

Hasil perhitungan kelayakan video pembelajaran diperoleh nilai 3.84 dimana hasil tersebut termasuk kedalam kategori **Sangat Layak**.

Hasil perhitungan persentase kelayakan video pembelajaran yang dinilai oleh para ahli didapatkan persentase sebesar 96% dimana hasil tersebut masuk dalam kategori **Sangat Valid**.

Validasi soal Pre-Test dan Post-Test dilakukan oleh tiga validator ahli, dengan hasil validasi yang menunjukkan bahwa soal-soal tersebut sangat valid, memperoleh skor rata-rata 3.76 dengan persentase kelayakan 94%.

Tabel 7. Validator Soal Pre-Test dan Post-Test

No	Nama Validator	Instansi
1.	Akhmad Sukhaemi	Guru mata pelajaran tkr SMKN 1 Jabon
2.	Argiantama	Guru kelistrikan TKR SMKN 1 Jabon
3.	Mukhammad Mashuri	Guru mata Pelajaran gambar mesin SMKN 1 Jabon

Dari ketiga ahli tersebut diperoleh masukan “Untuk soal pre-test dan post-test agar di buat lebih berkembang lagi untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi yang telah disajikan” dan data hasil yang disajikan kedalam tabel berikut:

Tabel 8. Rekapitulasi Soal Pre-Test dan Post-Test

No	Validator			Rata-rata	Persen	Total
	1	2	3			
Materi						
1.	4	4	4	4	100%	100%
2.	4	4	4	4	100%	
3.	4	3	3	3,33	83%	
4.	4	4	4	4	100%	
Kontruksi						
5.	4	4	4	4	100%	96%
6.	4	3	4	3,66	91,5%	
7.	4	4	4	4	100%	
8.	4	3	4	3,66	91,5%	
Bahasa						
9.	4	4	4	4	100%	91,5%

10	4	3	3	3,33	83%	94%
11	3	4	4	3,66	91,5%	
12	3	3	4	3,33	83%	
13	4	4	4	4	100%	
14	3	4	4	3,66	91,5%	
Rata-rata				3,76	94%	94%

Catatan:

- 3.25– 4.00 Sangat valid
- 2.50– 3.25 Valid
- 1.75– 2.50 Kurang valid
- 1.00 – 1.75 Tidak valid

Berdasarkan data dari uji validasi oleh para ahli dapat nilai 3,76 disimpulkan bahwa butir soal Pre-Test dan Post-Test dikategorikan **Sangat Valid** dan dapat digunakan.

Angket respon peserta didik mengenai media pembelajaran berbasis TikTok menunjukkan bahwa media ini memperoleh respon yang sangat positif, dengan skor rata-rata 3.83 dan persentase kelayakan 96%.

Tabel 9. Validator Angket Respon Peserta Didik

No	Nama Validator	Instansi
1.	Moh. Jahid	Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMKN 1 Jabon
2.	Citra Sandrika Putri	Guru kelistrikan TKR SMKN 1 Jabon
3.	Cipto Lukman Hakim	Guru mata Pelajaran TKR SMKN 1 Jabon

Dari ketiga ahli tersebut data hasil yang disajikan kedalam tabel berikut:

Tabel 10. Validator Angket Respon Peserta Didik Terhadap Media Pembelajaran Berbasis TikTok

No	Validator			Rata-rata	Persen	Total
	1	2	3			
Aspek Petunjuk						
1.	4	4	4	4	100%	100%
2.	4	4	4	4	100%	
3.	4	4	4	4	100%	
Isi						
4.	4	4	4	4	100%	94%
5.	4	4	3	3,66	91,5%	
6.	4	3	4	3,66	91,5%	
Aspek Bahasa						
7.	4	4	3	3,66	91,5%	93,6%
8.	3	4	4	3,66	91,5%	
9.	4	3	4	3,66	91,5%	
10.	4	4	4	4	100%	
Rata-rata				3,83	96%	96%

Catatan:

- 3.25– 4.00 Sangat valid
- 2.50– 3.25 Valid
- 1.75– 2.50 Kurang valid
- 1.00 – 1.75 Tidak valid

Berdasarkan data dari uji validasi oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa angket respon peserta didik dikategorikan **Sangat Valid** dan dapat digunakan.

Setelah dilakukan uji validitas instrumen penelitian yang berupa angket respon didapatkan bahwa, dari 13 pernyataan didapatkan 11 pernyataan yang valid dan 2 pernyataan yang tidak valid. Sehingga angket yang digunakan memiliki jumlah butir 11.

Tabel 11. Hasil Uji Validitas

.555	.507	.474	.207	.719	.427	.542	.363	.075	.681	.375	.636	.504
.001	.003	.006	.257	.000	.015	.001	.041	.684	.000	.035	.000	.003
.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32	.32

Setelah dilakukan uji validitas selanjutnya instrumen penelitian tersebut dilakukan uji reabilitas. Saat dilakukan uji reabilitas didapatkan hasil instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.757	11

Gambar 1. Hasil Uji Reabilitas

Pengujian pengembangan dilakukan untuk memperoleh masukan langsung berupa tanggapan, reaksi, dan komentar dari peserta didik serta pengamat terhadap video pembelajaran berbasis tiktok yang telah disusun. Kegiatan ini juga melibatkan uji coba untuk menilai efektivitas perangkat pembelajaran dalam proses belajar-mengajar. Hasil uji coba tersebut berupa data respon peserta didik setelah menggunakan perangkat pembelajaran kelas XI TKR SMK Negeri 1 Jabon.

Tabel 12. Rekapitulasi Respon Peserta Didik Terhadap Media Pembelajaran Berbasis TikTok

NO	Skor				Max
	1	2	3	4	
Aspek Tampilan					
1	0	0	12	20	116
2	0	0	16	16	112
3	0	0	19	13	109
Aspek Penyajian Materi					
4	0	0	15	17	113
5	0	0	16	16	112
6	0	0	10	22	118
7	0	0	14	18	114
8	0	0	13	19	115
9	0	0	9	23	119
Materi					
10	0	0	13	19	115
11	0	0	10	22	118
12	0	0	12	20	116
13	0	0	4	28	124
Jumlah	0	0	489	1.012	1.479
					90%

Kemudian untuk mencari skor maksimum $\sum SM$ didapat dengan cara berikut: $\sum ni =$ jumlah validator x skor tertinggi x jumlah pertanyaan $\sum ni = 32 \times 4 \times 13 \sum ni = 1.664$

Kemudian setelah diperoleh jumlah total hasil respon peserta didik dan jumlah skor maksimum, ditentukan rating dengan persen. Rating hasil respon peserta didik diperoleh dengan berikut:

Hasil Respon = $1.501 / 1.664 \times 100\%$

Hasil Respon = 90%

Hasil rating di atas didapatkan nilai sebesar 89% maka jika dilihat pada tabel kriteria penilaian disimpulkan bahwa skor kepraktisan modul termasuk kategori **Sangat Baik** dengan rating nilai 82-100%.

5. Tahap Penerapan

Penerapan media pembelajaran dilakukan pada siswa kelas XI TKR SMKN 1 Jabon. Sebelum menggunakan media TikTok, siswa diberikan pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka. Setelah itu, media TikTok diterapkan dalam pembelajaran sistem kelistrikan kendaraan ringan. Pengamatan dilakukan untuk menilai aktivitas siswa selama pembelajaran dan hasil dari pre-post test digunakan untuk mengevaluasi efektivitas media.

Kelayakan media pembelajaran berbasis Video TikTok, dianalisa berdasarkan hasil validasi oleh para ahli. Adapun hasil rekapitulasi validasi ahli apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, dapat dilihat pada gambar 2 berikut:



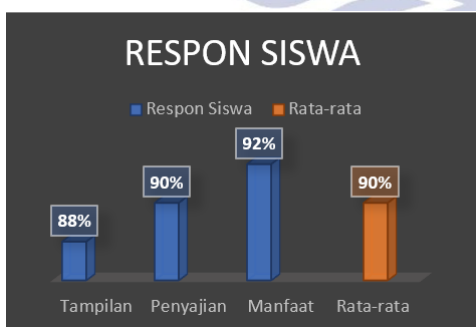
Gambar 2. Diagram Batang Kelayakan Media Pembelajaran Berbasis Tiktok

Gambar di atas menunjukkan bahwa penilaian dari para ahli mencapai 96%, yang menilai media pembelajaran berbasis Video TikTok sangat layak digunakan untuk pembelajaran. Hal ini membantu peserta didik menguasai materi secara sistematis, memperoleh pemahaman yang baik, dan mencapai hasil belajar optimal. Menurut Sugiyono (2013), media pembelajaran dianggap layak jika validasinya antara 63% - 81%, sehingga TikTok memenuhi kriteria tersebut. Selain itu, Toha dkk (2022) juga menyatakan bahwa TikTok layak digunakan sebagai media pembelajaran di beberapa universitas di Kabupaten Brebes.

Menurut Arifiani & Sjaf (2018), respon adalah reaksi seseorang setelah mengamati, memahami, dan menerima stimulus yang mempengaruhi. Data respon peserta didik diperoleh melalui angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait penerapan media pembelajaran berbasis Video TikTok. Angket tersebut mengukur tiga aspek: tampilan, materi, dan manfaat. Hasil pengolahan data respon peserta didik menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 13. Rekapitulasi Repon Peserta Didik Terhadap Media Pemebelajaran Berbasis Tiktok

No	Aspek	Respon Siswa	Kategori
1.	Tampilan	88%	Sangat positif
2.	Penyajian Materi	90%	Sangat positif
3.	Manfaat	92%	Sangat positif



Gambar 3. Diagram Respon Peserta Didik Berdasarkan tabel 13 dan gambar 3, terlihat bahwa peserta didik XI TKR SMK Negeri 1 Jabon memberikan respon yang baik terhadap penerapan media pembelajaran berbasis video TikTok. Rata-rata respon peserta didik menunjukkan bahwa media ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan pemahaman materi ajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Silva Widya Fitri dkk (2022) yang menyatakan bahwa reaksi siswa terhadap video TikTok sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia sangat positif. Video TikTok terbukti

dapat digunakan di kelas dalam era pembelajaran digital, meskipun perlu perhatian khusus pada tampilan video, seperti suara, gambar, dan bahasa yang digunakan, agar siswa lebih tertarik.

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, peneliti menggunakan instrumen pre-test dan post-test. Hasil dari kedua tes tersebut akan digunakan untuk uji N-Gain. Untuk meningkatkan tingkat validitas media pembelajaran berbasis Video TikTok, peneliti menggunakan rumus N-Gain. Berikut adalah rumus untuk menghitung N-Gain:

Tabel 14. Rekapitulasi Hasil perhitungan N-Gain Peserta Didik terhadap media pemebelajaran berbasis tiktok

Perhitungan N-Gain Skor						
No	Pre-Test (S Pre)	Post-Test (S Post)	Selisih (S_Post-S_Pre)	Ideal (S_Max-S_Pre)	Gain	%
1	70	100	30	30	1	100
2	75	90	15	25	0.6	60
3	65	90	25	35	0.714	71
4	75	100	25	25	1	100
5	70	85	15	30	0.5	50
6	70	90	20	30	0.66	66
7	60	85	25	40	0.625	62
8	65	90	25	35	0.714	71
9	70	85	15	30	0.5	50
10	75	90	15	25	0.6	60
11	70	90	20	30	0.666	66
12	65	90	25	35	0.714	71
13	60	80	20	40	0.5	50
14	70	85	15	30	0.5	50
15	75	100	25	25	1	100
16	70	85	15	30	0.5	50
17	80	100	20	20	1	100
18	75	100	25	25	1	100
19	80	95	15	20	0.75	75
20	70	90	20	30	0.666	66
21	80	100	20	20	1	100
22	80	95	15	20	0.75	75
23	80	90	10	20	0.5	50
24	80	85	5	20	0.25	25
25	75	95	20	25	0.8	80
26	75	95	20	25	0.8	80
27	70	95	25	30	0.833	83
28	75	100	25	25	1	100
29	60	85	25	40	0.625	62
30	65	85	20	35	0.571	57
31	80	90	10	20	0.5	50
32	80	95	15	20	0.75	75
	72.187	91.5625	19.375	27.8125	0.706	70

Adapun kriteria keefektifan yang mempunyai dari nilai normalitas gain dapat dilihat sebagai berikut:

Nilai Gain	Kriteria
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq g \leq 0,70$	Sedang
$0,00 \leq g \leq 0,30$	Rendah

Berdasarkan perhitungan N-Gain Score, diperoleh rata-rata N-Gain sebesar 0.706176, yang

termasuk kategori tinggi, dengan persentase N-Gain rata-rata 70.6%. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis video TikTok untuk materi Kelistrikan Kendaraan Ringan efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pendapat ini sejalan dengan Hasana (2024) yang menyatakan bahwa TikTok dapat membantu guru memahami bakat dan minat siswa, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan pemahaman materi. Menurut Wafiq Roisul Umami dkk (2022), penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran terbukti sangat bermanfaat dan efektif, dengan skor rata-rata 81%-100%.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai media pembelajaran berbasis Video TikTok pada materi Kelistrikan Kendaraan Ringan untuk kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Jabon, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini berhasil mengembangkan media pembelajaran berbasis Video TikTok untuk topik Kelistrikan Kendaraan Ringan, dengan hasil validasi yang menunjukkan bahwa media tersebut sangat layak digunakan. Validasi dilakukan oleh tiga ahli, yaitu ahli media dengan nilai 95%, ahli materi dengan nilai 93%, dan ahli pembelajaran dengan nilai 96%, sehingga rata-rata dari ketiga validasi tersebut adalah 95%, yang menunjukkan bahwa media ini sudah sangat valid untuk diterapkan.
2. Respon peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis Video TikTok menunjukkan hasil yang sangat positif, dengan kategori "Sangat Baik." Respon ini diukur dari tiga aspek: tampilan media dengan nilai 88%, penyajian materi dengan nilai 90%, dan manfaat media dengan nilai 92%, sehingga rata-rata nilai keseluruhan dari ketiga aspek tersebut adalah 90%, yang menunjukkan tingkat penerimaan yang tinggi.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran berbasis Video TikTok tercatat dengan nilai N-Gain Score sebesar 70,6%, yang menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya pengembangan materi yang disajikan dalam media pembelajaran berbasis video TikTok, sehingga dapat lebih meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan media pembelajaran Kelistrikan Kendaraan Ringan pada capaian pembelajaran lainnya, agar media pembelajaran tersebut lebih komprehensif dan mencakup seluruh aspek capaian pembelajaran yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifiani, T. A., & Sjaf, S. (2018). Analisis respon masyarakat terhadap pengelolaan dana desa untuk pembangunan pedesaan. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*. <https://doi.org/10.29244/jskpm.2.3.317-332>
- Muhammad Toha, dkk. (2022). Respon mahasiswa terhadap aplikasi TikTok sebagai salah satu media pengembangan media pembelajaran di Universitas Kabupaten Brebes. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 4.
- Silva Widya Fitri. (2022). Analisis respon siswa terhadap penggunaan video TikTok sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 5, No. 1.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sagita Widi, dkk. (2023). Pengembangan media pembelajaran berbasis TikTok pada mata pelajaran informatika kelas X TKJ di SMK Negeri 2 Padang. Vol. 11, No. 2.